

**PERFUSI PERIFER TIDAK EFEKTIF BERHUBUNGAN DENGAN
PENURUNAN KONSENTRASI HEMOGLOBIN AKIBAT ANEMIA
PADA NY. T DI RUANG SAMBILOTO
RS TINGKAT II KARTIKA HUSADA**



**KARYA ILMIAH AKHIR (KIA)
ILMU KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH**

Oleh :

**ROSI JUMIATI
NIM. SRP21318088**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN MUHAMMADIYAH
PONTIANAK
TAHUN 2022**

HALAMAN PERSETUJUAN
SIDANG KARYA ILMIAH AKHIR

Judul Karya Ilmiah Akhir : Perfusi Perifer Tidak Efektif Berhubungan
dengan penurunan konsentrasi Pada Ny. T Di
Ruang Sambiloto RS Tingkat II Kartika Husada

Nama : Rosi jumiati

NIM : SRP20318088

Program Studi ; Ners Keperawatan

Mengetahui,
Pembimbing

Ns,Lestari Makmuriana, M.Pd., M. Kep
NIDN. 1115028201

HALAMAN PENGESAHAN
KARYA ILMIAH AKHIR (KIA)

Oleh :

Rosi jumiati
NIM. SRP20318088

Telah dipertahankan dan dihadapkan dewan Penguji Karya Ilmiah Akhir, Program
Studi Ners
Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Muhammadiyah Pontianak
Tanggal 2022

Disetujui,

Pembimbing

Penguji

Ns, Lestari Makmuriana, M.Pd., M. Kep
NIDN. 1115028201

Imran, MHS
NIDN. 1102107402

Mengetahui,
KA.Prodi Ners

Ibu Ns, Indah Dwi Rahayu, M. Kep
NIDN. 1124058601

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa 'Karya Ilmiah Akhir' ini adalah benar - benar hasil pekerjaan saya. Kutipan dan suduran berdasarkan pada referensi yang saya gunakan dalam penyusunan. Apabila dikemudian hari hasil karya ilmiah yang saya buat ini terbukti meniru atau menjiplak karya orang lain, saya bersedia mendapat sanksi akademik/ sanksi pidana dari lembaga yang berwenang.

Tanda Tangan

Rosi jumiati
NIM: SRP20318088

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Alhamdulillah, dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir (KIA) ini yang berjudul “ Perfusi Perifer Berhubungan dengan penurunan konsentrasi Pada Ny. T Di Ruang Sambiloto RS Tingkat II Kartika Husada” yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menempuh ujian Karya Ilmiah Akhir (KIA) pada Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Muhammadiyah Pontianak. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam rangka kegiatan penyusun Karya Ilmiah Akhir (KIA) ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Haryanto, MSN, Ph.D selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Muhammadiyah Pontianak.
2. Ibu Ns, Indah Dwi Rahayu, M. Kep selaku ketua program studi S1 STIK Muhammadiyah Pontianak.
3. Ibu Ns, Lestari Makmuriana, M.Pd., M. Kep selaku dosen pembimbing KIA yang sangat baik hati meluangkan waktunya untuk membimbing, memberi masukan serta motivasi penulis di dalam penyusunan KIA ini.

4. Dosen dan seluruh civitas akademik STIK Muhammadiyah Pontianak yang telah banyak membantu baik dalam ilmu yang diberikan maupun hal yang lain yang membantu peneliti dalam menyelesaikan KIA ini.
5. Kedua orang tua, abang, kakak, serta teman-teman yang sudah membantu selama ini memberikan fasilitas dan doa untuk menyelesaikan KIA ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Ilmiah Akhir (KIA) ini bukanlah proses akhir dari penulisan, tetapi merupakan langkah awal yang masih perlu banyak pernaikan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna perbaikan dan kesempurnaan Karya Ilmiah Akhir ini.

Pontianak, 29 Juni 2022

Rosi Jumiati
NIM. SRP21318088

ABSTRAK
STIK MUHAMMADIYAH PONTIANAK
PROGRAM PROFESI KEPERAWATAN (NERS)

Karya Ilmiah Akhir, Juli 2022

Rosi Jumiaty

**“PERFUSI PERIFER TIDAK EFEKTIF ERHUBUNGAN DENGAN
PENURUNAN KONSENTRASI HEMOGLOBIN AKIBAT ANEMIA
PADA Ny. T DI RUANG SAMBILOTO
RS. TINGKAT II KARTIKA HUSADA”**

Latar Belakang : Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan di seluruh dunia terutama negara berkembang yang diperkirakan 30% penduduk dunia menderita anemia. Anemia banyak terjadi pada masyarakat terutama pada remaja dan ibu hamil. Anemia pada remaja putri sampai saat ini masih cukup tinggi, menurut World Health Organization (WHO) (2013), prevalensi anemia dunia berkisar 40-88%. Jumlah penduduk usia remaja (10-19 tahun) di Indonesia sebesar 26,2% yang terdiri dari 50,9% laki-laki dan 49,1% perempuan (Kemenkes RI, 2013). Dari hasil penelitian (Amelia lince, dkk 2021) adapun intervensi pada diagnosa perfusi perifer tidak efektif yaitu transfusi darah. Transfusi adalah rangkaian proses memindahkan darah atau komponen darah dari donor kepada resipien. Pada kasus tertentu transfusi dapat sangat bermanfaat atau bahkan menyelamatkan nyawa pasien. Keberhasilan program penyembuhan pada pasien dengan Anemia sangat dipengaruhi oleh motivasi perawat dalam memberikan Asuhan Keperawatan yang profesional. Dari data yang didapatkan dari klien dan status penulis mencoba menganalisa masalah yang sedang dialami oleh Ny.T yang dirawat di RS Kartika Husada.

Tujuan : Mampu melaksanakan asuhan keperawatan pada klien Ny.T dengan Anemia.

Metode penyelesaian masalah: Metode penyelesaian masalah pada karya ilmiah ini adalah menggunakan strategi pelaksanaan diagnosa asuhan keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan.

Hasil : Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 hari yang dimulai dari tanggal 4 – 6 januari 2022. Didapatkan hasil perfusi perifer tidak efektif masalah teratasi, defisit nutrisi teratasi, kelemahan teratasi, defisit pengetahuan teratasi.

Kata kunci : Anemia

ABSTRAK
STIK MUHAMMADIYAH PONTIANAK
PROGRAM PROFESI KEPERAWATAN (NERS)

Karya Ilmiah Akhir, Juli 2022

Rosi Jumiaty

**“IN EFFECTIVE PERIPHERIC PERFUSION RELATIONSHIP WITH
DECREASED HEMOGLOBIN CONCENTRATION DUE TO ANEMIA IN
NY. T IN THE SAMBILOTO ROOM
RS. LEVEL II KARTIKA HUSADA”**

Background : Anemia is one of the health problems throughout the world, especially developing countries where it is estimated that 30% of the world's population suffers from anemia. Anemia is common in the community, especially in adolescents and pregnant women. Anemia in adolescent girls is still quite high, according to the World Health Organization (WHO) (2013), the prevalence of anemia in the world ranges from 40-88%. The total population of adolescents (10-19 years) in Indonesia is 26.2% consisting of 50.9% male and 49.1% female (Kemenkes RI, 2013). From the results of the study (Amelia lince, et al 2021) the intervention in diagnosing peripheral perfusion was not effective, namely blood transfusion. Transfusion is a series of processes to transfer blood or blood components from a donor to a recipient. In certain cases transfusion can be very beneficial or even save the patient's life. The success of the healing program for patients with anemia is strongly influenced by the motivation of nurses in providing professional nursing care. From the data obtained from the client and the status of the author, he tries to analyze the problems that are being experienced by Mrs. T who is being treated at Kartika Husada Hospital.

Objective: Able to carry out nursing care for Mrs. T's clients with anemia.

Problem solving method: The problem solving method in this scientific work is to use the strategy of implementing nursing care diagnoses, interventions, implementation and evaluation of nursing.

Results: After 3 days of nursing actions starting from January 4-6, 2022. The results of peripheral perfusion were not effective, the problem was resolved, the nutritional deficit was resolved, the weakness was resolved, the knowledge deficit was resolved.

Keywords: Anemia